

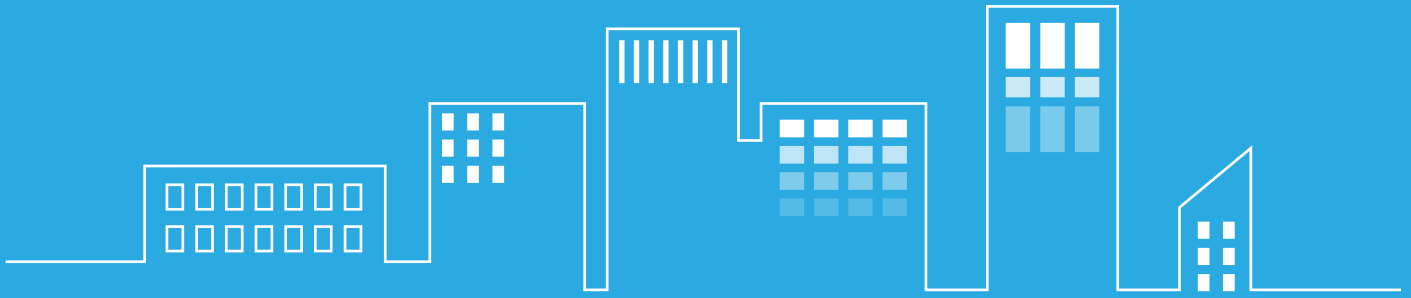


Empowered lives.  
Resilient nations.

*STRATEGI*  
**PEMBANGUNAN  
PERKOTAAN  
BERKELANJUTAN**  
UNDP INDONESIA

# STRATEGI PEMBANGUNAN PERKOTAAN BERKELANJUTAN UNDP INDONESIA





# MEGATREN MEMPENGARUHI KOTA-KOTA



## URBANISASI

Lebih dari 54 persen penduduk dunia tinggal di daerah perkotaan, dan angka ini diproyeksikan mencapai 66 persen pada tahun 2050



## PERUBAHAN IKLIM & KELANGKAAN SUMBER DAYA

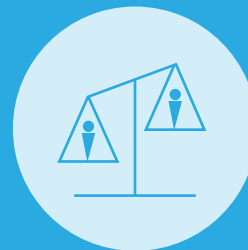
Pada akhir abad ini, diperkirakan 150-200 juta orang akan bermigrasi akibat naiknya permukaan laut

Pada tahun 2030, kebutuhan air dan energi akan meningkat sebesar 40 persen dan 50 persen



## PERGESERAN KEKUATAN EKONOMI DUNIA KE NEGARA DAN KOTA-KOTA BERKEMBANG

Pada tahun 2050, enam dari tujuh ekonomi terbesar di dunia diproyeksikan berasal dari negara dan kota-kota berkembang



## PERUBAHAN DEMOGRAFI DAN MENINGKATNYA KETIDAKSETARAAN

Pada tahun 2050, diproyeksikan 16,8 persen populasi dunia akan berusia 65 tahun atau lebih (dibandingkan dengan 5 persen pada tahun 1950)

Delapan orang terkaya di dunia memiliki kekayaan setara dengan jumlah harta separuh penduduk termiskin dunia



## DIGITALISASI

Produksi data akan 44 kali lebih besar di tahun 2020 dibandingkan di tahun 2009

SUMBER:  
PricewaterhouseCoopers

# URBANISASI DI INDONESIA



Saat ini, lebih dari 55 persen penduduk Indonesia tinggal di perkotaan; dengan tingkat urbanisasi saat ini (2,3 persen), di tahun 2030, 73 persen orang Indonesia akan tinggal di kota-kota



Pada tahun 2020, kemiskinan di perkotaan diproyeksikan melampaui kemiskinan di pedesaan terutama karena urbanisasi dan perluasan kota



Saat ini, ada lebih dari 151 juta kendaraan bermotor, umumnya terkonsentrasi di daerah perkotaan; angka ini meningkat sebesar 10 persen per tahun



Setiap orang Indonesia menghasilkan 0.7 kg sampah per hari, sebesar 62 juta ton sampah dihasilkan setiap tahun; dan hampir 70 persen dari sampah yang dihasilkan berakhir di tempat pembuangan akhir

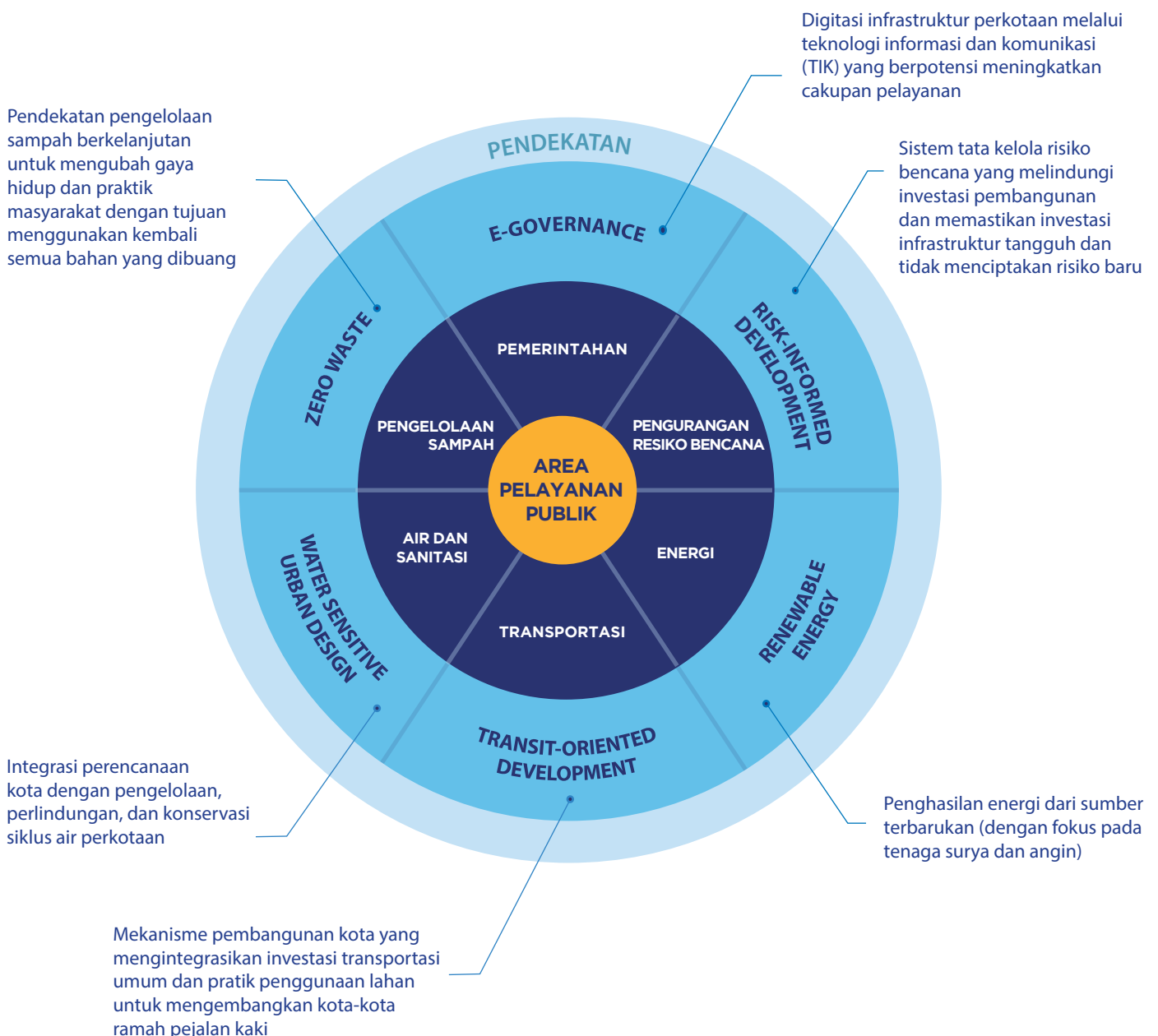
# AREA FOKUS STRATEGI PEMBANGUNAN PERKOTAAN BERKELANJUTAN

Meningkatkan kapasitas pemerintah kota untuk memperluas cakupan pelayanan publik

Meningkatkan kualitas pelayanan publik

Meningkatkan akses terhadap pelayanan publik di lapangan

*Studi World Bank dan OECD telah menunjukkan korelasi kuat antara ketidaksetaraan pendapatan dan akses terhadap pelayanan publik*



# PRINSIP INTI DAN MANFAAT DARI PEND

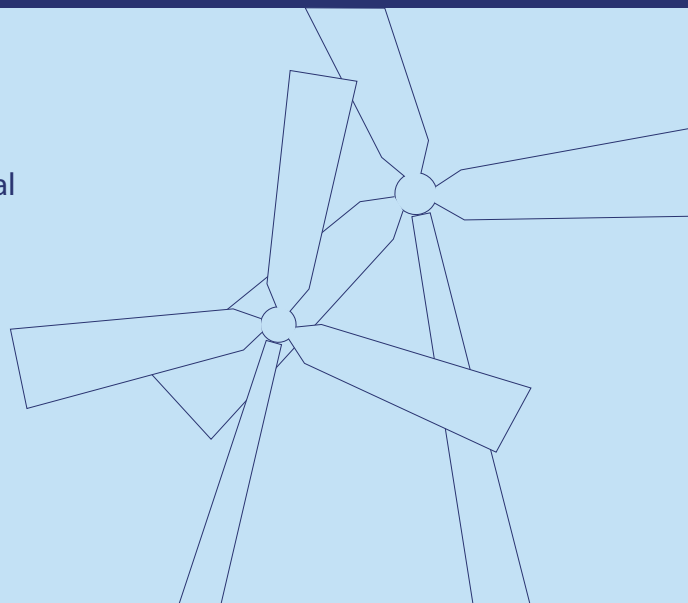
## E-Governance



- Memperkuat institusi dan praktik demokrasi
- Meningkatkan kerangka peraturan yang mendukung transparansi dan akuntabilitas
- Memfasilitasi dialog dan komunikasi antara pemerintah nasional dan daerah
- Mengurangi hambatan sistem birokrasi
- Memfasilitasi transisi menuju masyarakat informasi

## Renewable Energy

- Mendukung pembangunan ekonomi dan sosial
- Meningkatkan akses terhadap energi
- Meningkatkan ketahanan energi
- Mengurangi emisi gas rumah kaca
- Mitigasi dampak perubahan iklim



## Zero Waste



- Mengurangi dan melestarikan barang produksi
- Membuat kebijakan untuk mengurangi produksi sampah dan mempromosikan penggunaan bahan baku berkelanjutan
- Mempromosikan dan mengembangkan produk yang dapat digunakan kembali dan berkelanjutan
- Mempromosikan penggunaan kembali dan daur ulang sampah anorganik dan organik
- Mengatur pembuangan sampah rumah tangga dan usaha

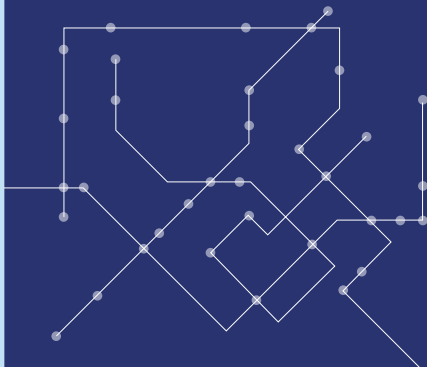
# DEKATAN YANG DIPILIH

## Water Sensitive Urban Design

- Mengurangi pencemaran air hujan
- Menjaga siklus air pra-pembangunan
- Meningkatkan ruang terbuka dan amenitas visual
- Menyediakan air untuk irigasi saat periode kekurangan air
- Mengurangi kebutuhan terhadap infrastruktur air hujan di hilir
- Menambah cadangan air yang terpusat



## Transit-Oriented Development



- Mengoptimalkan jumlah tempat hunian, komersial, dan hiburan dalam jarak berjalan kaki dari transportasi umum
- Mengoptimalkan konektivitas melalui integrasi transportasi umum dan meminimalisir kesenjangan cakupan
- Memaksimalkan pengguna transportasi umum
- Memprioritaskan berjalan dan bersepeda di atas semua jenis transportasi lain
- Meminimalkan tempat parkir dan kebutuhan kendaraan bermotor

## Risk-Informed Development

- Melindungi keuntungan pembangunan dan mengurangi kemiskinan
- Memperkuat ketahanan infrastruktur kritis
- Melindungi dan memelihara sistem tata kelola risiko
- Menyediakan indikator bencana dan profil data



# METODE IMPLEMENTASI

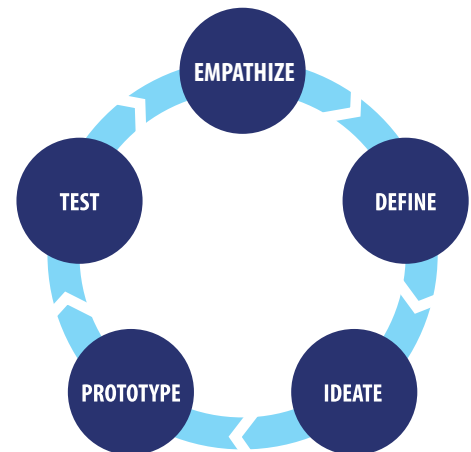
## 1 Strategic Urban Planning

Pendekatan terpadu dan partisipatif terhadap perencanaan kota untuk mengidentifikasi tantangan perkotaan



## 2 Human-Centered Design

Metode perancangan dimana para peserta menjalani lima tahap dalam mengembangkan desain yang lebih inovatif untuk mengatasi tantangan lama dan baru



## 3 Transformative Gender

Mengidentifikasi dan menangani setidaknya satu tantangan spesifik gender, dengan menargetkan 60 persen partisipasi perempuan untuk semua pertemuan (rapat, FGD, workshop, dll.)



Workshop human-centered design UNDP di Makassar

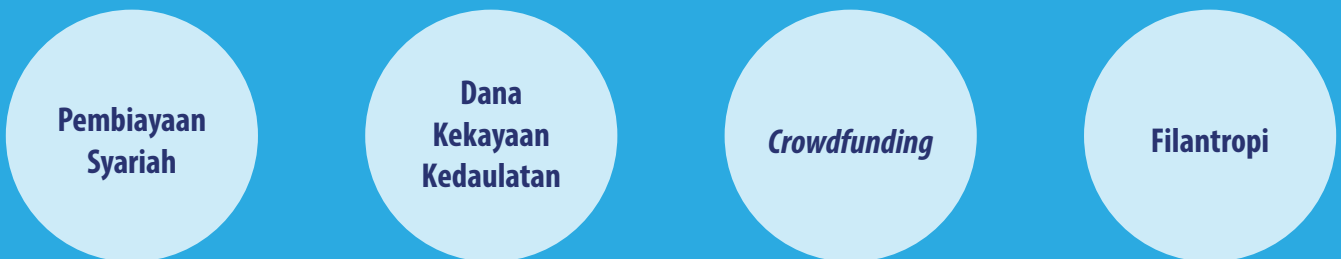




# MEKANISME PENDANAAN



**Kota dan Komunitas Berkelanjutan**



**Pembiayaan  
Syariah**

**Dana  
Kekayaan  
Kedaulatan**

*Crowdfunding*

**Filantropi**

# 10 KOTA PERCONTOHAN

Strategi Pembangunan Perkotaan Berkelanjutan UNDP Indonesia telah memprioritaskan sepuluh kota untuk tahap awal keterlibatan berdasarkan analisis kuantitatif dan kualitatif. Kota-kota ini terpilih setelah menganalisa beberapa faktor termasuk urbanisasi yang cepat dan tingkat kemiskinan.

Banda Aceh

Medan

Pematang Siantar

Bandar Lampung

Bekasi

Semarang

Bogor



Parepare



Mataram






Kupang





*Empowered lives.  
Resilient nations.*

**United Nations Development Programme**  
Gedung Menara Thamrin Lantai 7-9  
Jl. MH Thamrin Kav. 3 Jakarta 10250, INDONESIA  
[www.id.undp.org](http://www.id.undp.org)

 [undpindonesia](#)  
 [UNDP Indonesia](#)  
 [undpindonesia](#)